**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

 Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata skor Intelegensi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Majene adalah 110,3167 dan berada pada kategori diatas rata-rata dengan persentase sebesar 61,67 %.
2. Rata-rata skor motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Majene adalah 81,4667 dan berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 80%.
3. Rata-rata skor kecemasan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Majene adalah 58,4333 dan berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 68,33%.
4. Rata-rata skor kemampuan bernalar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Majene adalah 7,5167 dan berada pada kategori kurang baik.
5. Rata-rata skor prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Majene adalah 5,1667 dan berada pada kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 61,67%.
6. Intelegensi tidak berpengaruh langsung terhadap kemampuan bernalar matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Majene yang ditunjukkan nilai t hitung = -0,656 < dari t tabel = 2,00172.
7. Motivasi berprestasi berpengaruh langsung terhadap kemampuan bernalar matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Majene yang ditunjukkan nilai t hitung = 2,254 > dari t tabel = 2,00172.
8. Kecemasan belajar tidak berpengaruh langsung terhadap kemampuan bernalar matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Majene yang ditunjukkan nilai t hitung = 0,768 < dari t tabel = 2,00172.
9. Intelegensi tidak berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Majene yang ditunjukkan nilai t hitung = 0,469 < dari t tabel = 2,00172.
10. Motivasi berprestasi tidak berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Majene yang ditunjukkan nilai t hitung = -0,334 < dari t tabel = 2,00172.
11. Kecemasan belajar tidak berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Majene yang ditunjukkan nilai t hitung = -0,238 < dari t tabel = 2,00172.
12. Kemampuan bernalar matematika berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Majene yang ditunjukkan nilai t hitung = 14,224 > dari t tabel = 2,00172.
13. Intelegensi tidak berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Majene melalui kemampuan bernalar matematika.
14. Motivasi berprestasi berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Majene melalui kemampuan bernalar matematika dengan besar pengaruh yaitu 0,231287.
15. Kecemasan belajar tidak berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Majene melalui kemampuan bernalar matematika.
16. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R2) pada model 2 substruktur 1 sebesar 0,067 yang berarti bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh motivasi belajar terhadap kemampuan bernalar adalah 0,067. Sedangkan pengaruh variabel lain adalah sebesar 0,96.
17. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R2) pada model 2 substruktur 2 diperoleh nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,798 yang berarti bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel kemampuan bernalar matematika terhadap prestasi belajar matematika adalah 0,798 Sedangkan pengaruh variabel lain adalah sebesar 0,45.
18. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dan melihat kenyataan yang ada di lapangan maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada guru agar dalam pembelajarannya, selain memperhatikan kemampuan kognitif juga yang tidak kalah pentingnya adalah memperhatikan faktor-faktor psikologis (intelgensi, motivasi berprestasi dan kecemasan belajar) dan kemampuan bernalar siswa.

Selain itu, seorang guru juga sebaiknya mampu memotivasi siswa dalam proses belajar mengajarnya.Karena ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka memungkinkan siswa tersebut mendapatkan prestasi belajar matematika yang baik. Akan tetapi, sebelum itu, seorang siswa juga harus memiliki kemampuan bernalar yang tinggi. Hal ini terlihat pada hasil penelitian dimana motivasi berprestasi memiliki pengaruh langsung terhadap kemampuan bernalar matematika dan juga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran matematika melalui kemampuan bernalar matematika.

Selanjutnya, untuk memaksimalkan pencapaian prestasi belajar matematika siswa maka sebaiknya siswa, guru, tujuan, sarana dan prasarana serta faktor lingkungan dapat diarahkan guna memaksimalkan kontribusi kemampuan bernalar matematika dan motivasi berprestasi.